

**GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO WOMEN WORKERS AT  
KELURAHAN TUAH KARYA  
KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

**By: Nurvi Astina Rahman**

**Email: nurviastinarahman@gmail.com**

**Supervisor : Dr. Achmad Hidir, M.Si**

**Department of Sociology, Faculty of Social Sciences Political Science  
University Riau**

**Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru-Riau**

**ABSTRACT**

*This research was conducted at Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the challenge of Exclusive breastfeeding on working women and their drivers and inhibitors. The focus of this research was the Exclusive breastfeeding method in Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. The technique of determining samples in a purposive sampling and set the number of samples as many as 8 people. The author uses qualitative descriptive method and Instrument data was observation, interview and documentation.*

*Research conducted, the authors found that in giving Exclusive breastfeeding to women workers is in three ways: home to breastfeed her baby, milking the workplace and bring the baby to work. The driving factor in exclusive breastfeeding was due to several reasons that female workers have found that: it contains many benefits, hygienic, practical and economical. From this study, although working women always have excuses to exclusively breastfeed their children but they also face some obstacles such as: lack of breastfeeding facilities at work, limited time and physical. Physical factors referred to in this study was the lack of milk production, the pain experienced by the mother. While the time is limited are those who have heavy duty work place so that their task to breastfeed the baby was sometimes become obstructed.*

**Keywords: Exclusive Breastfeeding, Woman Workers, Factor**

# **PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF PADA PEREMPUAN PEKERJA DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**

**Oleh: Nurvi Astina Rahman**

**Email: nurviastinarahman@gmail.com**

**Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Hidir, M.Si**

**Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Riau**

**Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru-Riau**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pemberian ASI Eksklusif pada perempuan pekerja beserta faktor pendorong dan penghambatnya. Topik fokus penelitian ini adalah cara pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Teknik penentuan sampel secara *pusposive sampling* dan menetapkan jumlah sampel sebanyak 8 orang. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan Instrumen data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa dalam pemberian Air Susu Ibu secara Eksklusif pada perempuan pekerja adalah dengan tiga cara yaitu: pulang kerumah untuk menyusui bayinya, memerah ASI ditempat bekerja, dan membawa bayi ketempat bekerja. Faktor pendorong dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu karena beberapa alasan yang dimiliki oleh perempuan pekerja yang peneliti temukan seperti: mengandung banyak manfaat, higienis, praktis dan ekonomis. Dari penelitian ini, meskipun perempuan pekerja selalu memiliki alasan agar memberikan ASI secara Eksklusif kepada anak mereka namun mereka juga menghadapi beberapa kendala seperti: kurangnya fasilitas menyusui ditempat bekerja, waktu yang terbatas dan fisik. Faktor fisik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kurangnya produksi ASI, sakit yang dialami oleh ibu. Sementara yang dimaksud waktu yang terbatas adalah mereka yang memiliki tugas yang padat ditempat bekerja sehingga tugas mereka untuk menyusui bayi pun terkadang menjadi terhambat.

**Kata Kunci: ASI Eksklusif, Perempuan Pekerja, Faktor**

## PENDAHULUAN

Di Pekanbaru, pihak perempuan banyak diberi kesempatan untuk turut serta dalam proses pembangunan. Partisipasi kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi sangat meningkat. Campur tangan pihak perempuan dilingkungan industri khususnya dalam kegiatan meningkatkan perekonomian merupakan salah satu fenomena sosial di zaman modernisasi.

Sebelum penulis membahas tentang manfaat ASI Eksklusif, penulis akan membahas mengenai perbedaan ASI dan ASI Eksklusif. **ASI** adalah minuman minuman yang dianjurkan untuk semua neonatus (bayi yang baru lahir), termasuk bayi premature. Sedangkan **ASI Eksklusif** adalah bayi yang hanya diberi ASI saja mulai dari ia lahir hingga berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan lainnya seperti: susu formula, jeruk, madu air, teh, air putih, dan tanpa makanan padat seperti: pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim.

Pada saat ini sudah bukan zamannya lagi dimana perempuan masih terikat oleh tradisi zaman dahulu, dimana perempuan hanya bisa berdiam diri dirumah dan hanya mengurus anak. Menjadi perempuan karir adalah impian yang sangat diinginkan oleh kaum perempuan. Karena dengan menjadi perempuan karir mereka bisa melatih kemandirian mereka, tidak bergantung kepada suami dan juga menambah penghasilan keluarga. Di kota-kota besar khususnya di Pekanbaru sangat banyak sekali perempuan karir. Namun mereka tidak melupakan perannya sebagai seorang perempuan. Yaitu mengurus suami dan anak. Berikut adalah alasan mereka berkarir, antara lain:

1. Ingin membantu perekonomian keluarga
2. Tidak ingin menyia-nyiakan gelar yang dimiliki

3. Tidak ingin merepotkan orang lain
4. Berwibawa dan disegani
5. Memiliki potensi yang lebih baik dibanding dengan perempuan biasa.

Selain itu, menurut Melly G. Tan berbicara mengenai upaya perempuan karir di lapangan pekerjaan, ada beberapa latar belakang mengapa seorang perempuan berpartisipasi dalam dunia pekerjaan, antara lain:

- a. Karena faktor ekonomi
- b. Karena orangtua telah memberikan kesempatan bagi si perempuan untuk menuntut ilmu, sehingga ia memiliki suatu keahlian yang memungkinkan bagi yang bersangkutan untuk mencari nafkah sendiri.
- c. Karena memang secara sadar ingin menata karir.

## Tinjauan Pustaka

### Pemberian ASI Eksklusif Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

ASI merupakan makanan terbaik ciptaan Tuhan yang diperuntukkan bagi bayi yang baru dilahirkan. Makanan-makanan tiruan untuk bayi yang diramu menggunakan teknologi masa kini, ternyata tidak mampu menandingi keunggulan ASI. Sebab, ASI mempunyai nilai gizi paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun susu yang berasal dari hewan, seperti susu sapi, kambing atau kerbau. ASI juga merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui.

Air Susu Ibu (ASI) juga memiliki pengertian tersendiri yaitu anugerah yang luar biasa sebagai ungkapan kasih sayang Allah terhadap setiap bayi yang

terlahir dimuka bumi.<sup>1</sup> Allah Yang Maha Penyayang bersabda, “Dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya, dan Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).”<sup>2</sup>

Allah pun memberikan tuntunan kepada setiap ayah dan ibu tentang pemenuhan kebutuhan rezeki bagi bayi yang diamanahkan kepada mereka. *“Danibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan persetujuan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*<sup>3</sup>

Pada ayat diatas menekankan bahwa Air Susu Ibu (ASI) sangat penting, bahkan dalam tafsir al-Misbah, menyusui hukumnya wajib. Walaupun masih ada perbedaan pendapat tentang wajib atau tidaknya menyusui, sudah selayaknya bagi seorang Muslim untuk menghormati ayat-ayat Allah tersebut.<sup>4</sup> Pada ayat diatas juga dibahas mengenai peran ayah untuk mencukupi keperluan sandang dan pangan ibu dari buah hatinya agar ibu dapat menyusui dengan baik. Berarti jelas disebutkan dalam ayat tersebut bahwa menyusui adalah kerja tim.

Selain penekanan yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an diatas, juga tercantum dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Pasal 128 ayat (1) Setiap bayi berhak mendapatkan Air Susu Ibu Eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis. Ayat (2) Selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus. Ayat (3) Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diadakan di tempat kerja dan tempat sarana umum.<sup>5</sup>

Menurut undang-undang tersebut, jelas bahwa ASI merupakan hak bayi yang dilindungi undang-undang dan harus didukung semua pihak. Namun mengapa masih banyak orang tua yang tidak memberikan ASI? Padahal banyak keunggulan-keunggulan yang terdapat dalam ASI, antara lain:

- a. ASI mudah dicerna oleh bayi
- b. ASI Tidak Mudah Tercemar
- c. ASI Mengurangi Resiko Obesitas di Kemudian Hari

<sup>1</sup>Ariani, “*Ibu, Susui Aku!*”, (Bandung; Khazanah Intelektual, 2010), hlm.1

<sup>2</sup>Q.S. Hud [11] : 6

<sup>3</sup>Q.S. Al-Baqarah [2]: 233

<sup>4</sup>Ariani, “*Ibu, Susui Aku!*”, (Bandung; Khazanah Intelektual, 2010), hlm. 2

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 4

- d. Menyusui Sebagai Media Mendidik Bayi Sejak Dini
- e. Menyusui Dapat Menjalin Interaksi antara Ibu dan Bayi
- f. ASI merupakan makanan paling sesuai untuk semua neonatus, termasuk bayi prematur.
- g. ASI memiliki keuntungan-keuntungan gizi, imunologi dan fisiologi dibandingkan susu formula komersial atau jenis susu lainnya.<sup>6</sup>

Tetapi meskipun banyak keunggulan-keunggulan yang terdapat di dalam ASI, namun sebagian ibu masih tetap saja memberikan anak mereka susu formula dan makanan-makanan pendamping ASI, seperti: promina, nasi yang telah dihancurkan, pisang yang dihaluskan dan lain sebagainya. Padahal menyusui adalah ungkapan cinta seorang ibu yang sejati.

Pemberian ASI dapat mempererat jalinan kasih sayang antara ibu dan anak, menjalin kedekatan emosional yang kuat, serta menimbulkan rasa aman pada bayi. Sentuhan kulit dan detak jantung ibu yang telah lama dikenal bayi, akan meningkatkan kemesraan. Berpadunya unsur fisik dan psikologis antara ibu dan anak tersebut semakin memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang di antara mereka.<sup>7</sup>

ASI eksklusif atau lebih dikenal dengan pemberian ASI secara eksklusif adalah istilah untuk bayi yang hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti jeruk, madu, susu formula, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, biskuit, bubur nasi, dan lain-lain.<sup>8</sup> Pemberian ASI Eksklusif ini sangat dianjurkan untuk jangka waktu minimal 4 bulan dan akan lebih baik lagi apabila diberikan

sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah bayi berusia 6 bulan, ia harus mulai diperkenalkan dengan makanan padat karena ASI tidak dapat memenuhi lagi keseluruhan kebutuhan gizi sesudah bayi berumur 6 bulan.

ASI eksklusif memiliki banyak manfaat. Manfaat utama yang diperoleh dari ASI, yaitu bayi bisa mendapatkan nutrisi terlengkap dan terbaik baginya. Selain itu, ASI juga memiliki beberapa manfaat lainnya, seperti yang paling utama adalah ASI yang diberikan merupakan makanan yang sempurna untuk seorang bayi. Berikut adalah manfaat ASI bagi bayi :

- 1) ASI melindungi bayi dari infeksi
- 2) ASI menurunkan risiko beberapa penyakit
- 3) Menyusui diperkirakan dapat meningkatkan IQ anak di kemudian hari
- 4) ASI dapat menurunkan risiko alergi.<sup>9</sup>

a. Manfaat ASI tidak hanya dirasakan oleh bayi saja, melainkan juga dapat memberikan banyak manfaat bagi sang ibu, antara lain:

- 1) Membantu ibu memulihkan diri dari persalinannya
- 2) Mengurangi jumlah darah yang keluar setelah melahirkan
- 3) Ibu yang menyusui bisa menguras kalori lebih banyak, maka akan lebih cepat pulih ke berat tubuh sebelum hamil.
- 4) Mengurangi kemungkinan terjadinya kehamilan. (dalam hal ini, ibu yang menyusui, yang haidnya belum muncul kembali

<sup>6</sup>Anik Maryunani, "Asuhan Ibu Nifas dan Ibu Menyusui", (Bogor; IN Media,2015), hlm. 107

<sup>7</sup>Ariani, "Ibu, Susui Aku!", (Bandung; Khazanah Intelektual, 2010), hlm.8

<sup>8</sup>Anik Maryunani, "Asuhan Ibu Nifas dan Ibu Menyusui", (Bogor; IN Media,2015), hlm. 115

<sup>9</sup> Amalia Safitri, "Konsultasi Kebidanan", (Jakarta; Erlangga, 2010), hlm. 226

akan kecil kemungkinannya untuk menjadi hamil/kadar prolactin yang tinggi menekan FSH dan ovulasi).

- 5) Pemberian ASI adalah cara yang penting bagi ibu untuk mencurahkan kasih sayangnya pada bayi dan membuat bayi merasa nyaman.
- b. Manfaat ASI bagi Lingkungan:
- 1) Bisa mengurangi pemborosan bahan bakar
  - 2) Mengurangi penebangan pohon guna membuka lahan untuk memelihara sapi perah
  - 3) Mengurangi sampah botol dan kaleng susu yang dibuang
- c. Manfaat ASI bagi Ayah:
- 1) Mempunyai istri dan anak yang sehat
  - 2) Cukup beristirahat di malam hari dan tidak banyak yang harus dipersiapkan
  - 3) Dapat melakukan penghematan.<sup>10</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa bayi yang diberi ASI secara khusus bisa terlindung dari serangan penyakit sistem pernapasan dan pencernaan.

ASI mengandung faktor-faktor kekebalan seperti:

1. Faktor Laktoferin, yaitu suatu protein yang mengikat zat besi yang terdapat di dalam ASI. Zat besi yang terikat tidak dapat digunakan oleh bakteri-bakteri usus yang berbahaya, yang membutuhkannya untuk pertumbuhannya sehingga bakteri berbahaya tidak dapat tumbuh.
2. Faktor Laktospirosidase, yaitu enzim yang terdapat di dalam ASI yang membantu membunuh bakteri berbahaya.
3. Faktor Sel-Sel Fagosit, yaitu berfungsi sebagai pemakan

bakteri yang berbahaya bagi tubuh bayi.

4. Faktor Interferon, yaitu berfungsi menghambat pertumbuhan virus sehingga tubuh bayi bisa terhindar dari beragam penyakit yang disebabkan oleh virus.
5. Faktor Lisozim, yaitu salah satu enzim yang berfungsi membunuh berbagai macam kuman dan bakteri, serta berperan sebagai pelindung terhadap berbagai macam virus.
6. Faktor Sel Limfosit dan Makrofag, yaitu sel yang mampu mengeluarkan zat antibodi untuk meningkatkan imunitas terhadap penyakit pada tubuh bayi.<sup>11</sup>

### **Pemberian ASI Perspektif Tindakan Sosial**

Salah satu kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh peranan ganda seorang ibu sehingga sibuk bekerja diluar rumah. Padahal pemerintah kita telah memberikan hak kepada ibu menyusui untuk mendapatkan kesempatan dalam memberikan ASI.

Namun tetap saja bagi perempuan yang telah bekerja memberikan ASI Eksklusif pada anaknya kurang optimal. Dengan berbagai penyebab, antara lain yaitu kebijakan perusahaan tempat mereka bekerja memberikan waktu cuti yang terlalu pendek, kurangnya dukungan dari tempat bekerja untuk memerah ASI.

Berikut ini adalah beberapa cara khusus untuk seorang perempuan

<sup>10</sup> Amalia Safitri, "Konsultasi Kebidanan", (Jakarta; Erlangga, 2010), hlm. 228

<sup>11</sup> Amalia Safitri, "Konsultasi Kebidanan", (Jakarta; Erlangga, 2010), hlm. 230

pekerja agar bisa memberikan ASI meskipun sibuk di kantor, antara lain:<sup>12</sup>

1. Persiapkan diri sebelum masuk kerja
2. Melatih Kemampuan Memerah ASI
3. Hindari Stres saat memulai Pekerjaan Anda
4. Sempatkan Waktu Anda Untuk Menyusui Langsung
5. Mempersiapkan Persediaan ASI Perah

Dalam proses menyusui pada awal minggu pertama merupakan masa kritis untuk menentukan produksi ASI. Keberhasilan menyusui tergantung pada beberapa faktor, seperti ketepatan posisi bayi ketika menyusu, menyusui yang tidak dijadwal, frekuensi menyusui. Selain itu, juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI, diantaranya yaitu:

1. Makanan Ibu
2. Frekuensi Menyusui
3. Menyusui Sesuai Keinginan Bayi
4. Umur Kehamilan
5. Berat lahir
6. Ketentraman Jiwa dan Pikiran
7. Perilaku Ibu
8. Perawatan Payudara.<sup>13</sup>

Berbicara mengenai menyusui, ada beberapa alasan mengapa seorang wanita tidak menyusui bayinya. Antara lain karena faktor pekerjaan.

Kasus perempuan bekerja bukanlah menjadi suatu hal yang baru lagi. Bahkan di zaman purba, seorang istri sudah ikut bekerja meskipun pekerjaan itu hanya terbatas pada sektor domestik, namun sangat mengandung nilai ekonomi yang tinggi. Seperti halnya ketika seorang suami pergi berburu, seorang istri bisa menukarkan hasil

buruan mereka dengan bahan makanan yang lain agar dapat dikonsumsi oleh keluarganya.

Seiring perkembangan zaman, ketika masyarakat berkembang menjadi masyarakat industri, peran perempuan semakin berkembang menjadi publik yang awalnya hanya sektor domestik seperti halnya, berladang, bertani, buruh pabrik dan sebagainya. Dan pada saat ini, yaitu zaman modernisasi, pola gerak perempuan berubah. Apabila pada zaman dahulu perempuan hanya bekerja pada sektor domestik, kini perempuan banyak yang menekuni sektor publik dan berkarir sehingga mampu berdiri sendiri dari segi ekonomi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, penulis mencoba untuk merumuskan pokok permasalahan. Adapun permasalahan atau rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemberian ASI Eksklusif pada perempuan pekerja di kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendorong dan penghambat pemberian ASI eksklusif pada perempuan pekerja?

### **Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pola pemberian ASI pada perempuan pekerja di kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pola pemberian ASI eksklusif pada perempuan pekerja.

<sup>12</sup> [bidanku.com/tips-sukses-memberikan-asi-pada-ibu-yang-bekerja](http://bidanku.com/tips-sukses-memberikan-asi-pada-ibu-yang-bekerja), diakses hari Selasa, 10 Januari 2017 Pukul 11.00 WIB)

<sup>13</sup> Soedjiningsih, "ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan, 1997", (Jakarta; Buku Kedokteran EGC, 1997), hlm. 15

## **Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum. Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian dalam bidang ilmu-ilmu sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi khususnya tentang pola pemberian ASI eksklusif pada perempuan pekerja.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang membahas permasalahan yang sama.
- c. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh terutama ilmu sosiologi mengenai sosiologi gender.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di Pekanbaru tepatnya di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang mana lokasi ini diambil karena jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif hanya sedikit, yaitu hanya 30,56 persen dari jumlah bayi yang berusia 5 bulan yang berada di kelurahan tersebut (tabel 1.2).

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan metode wawancara terstruktur atau memperoleh informasi yang diinginkan. Data primer ini berisi tentang identitas informan, latar

belakang yang mempengaruhi seorang perempuan menjadi perempuan pekerja, faktor penghambat pemberian ASI Eksklusif pada perempuan pekerja di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru, serta data-data lainnya yang merupakan hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian yang dianggap perlu oleh peneliti.

### **Data Sekunder**

Data sekunder ini bisa disebut sebagai data tersedia. Seperti, data jumlah bayi 0-5 bulan yang diperoleh dari data pencatatan puskesmas, data kependudukan yang ada di kelurahan tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang meliputi pengamatan terhadap aktivasi seorang perempuan pekerja di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

#### **Wawancara**

Merupakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut tentang Pola Pemberian Air Susu Ibu yang ditujukan kepada wanita pekerja dengan masalah yang diteliti yang menyangkut identitas responden, pola pemberian Air Susu Ibu dan sebagainya yang dilakukan dalam suatu interview dengan cara bertanya langsung kepada responden.

#### **Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk permasalahan yang diteliti dan memiliki nilai ilmiah yang berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif, dimana hal tersebut

didasarkan pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa analisa data merupakan proses memberi arti pada data. Dengan demikian analisa tersebut terbatas pada penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing informan mengenai pemberian ASI terhadap bayi mereka adalah sebagai berikut:

### 1. Nunik Wiyanti

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Nunik:

*“Dan saya juga memberikan ASI Eksklusif kepada bayi saya. Selama 6 bulan saya selalu membawa Yaya ke tempat kerja.”*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Nunik, Ia memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Meskipun jadwal kerjanya yang padat, ibu Nunik selalu membawa bayinya ketempat ia bekerja sebab kantor tempat ia bekerja sama layaknya seperti rumah. **Rizki Amalia**

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Risky:

*“Selama saya bekerja, alhamdulillah saya gak ada masalah dengan produksi ASI saya. Terkadang jika saya sedang sakit, saya hanya meminum obat yang dosisnya rendah saja dan menggunakan masker agar tidak tertular ke bayi saya. “*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Riski, ia mengetahui

tentang ASI Eksklusif dan juga mengetahui manfaat dari ASI Eksklusif. Dan ia selalu menyediakan stok ASI dirumah. Ketika jadwal kerja pagi, malamnya ia sudah memeras ASI. Dan paginya ketika ia hendak berangkat kerja, ia selalu meluangkan waktu untuk menyusui bayinya..

### 2. Eki Fitria Jayanti

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Eki:

*“Disaat bayi saya baru lahir hingga berusia 3 hari, saya memberikan bayi saya susu bantu formula karena pada saat itu ASI saya sama sekali tidak keluar. Dan orangtua saya pun panik karena bayi saya merupakan cucu pertamanya..”*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Eki, ketika bayinya lahir air susunya tidak keluar dan hal ini membuat orang tuanya panik dan menyarankan untuk memberikan susu formula hingga air susu ibu Eki keluar. Hal seperti ini terjadi selama tiga hari saja. Namun setelah itu ibu Eki hanya memberikan ASI saja tanpa makanan pendamping ASI selama 6 bulan.

### 3. Yulida Fitri

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Yulida:

*“Alhamdulillah saya selalu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi saya. Kebetulan jarak rumah saya ketempat saya bekerja lumayan dekat, ketika jam istirahat saya bisa pulang untuk istirahat dan menyusui bayi saya. Tapi saya tetap menyediakan stok ASI di lemari es sebagai stok jika saya tidak bisa pulang berhubung pekerjaan dikantor banyak.”*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Yulida, ia selalu memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Jadi meskipun ia bekerja, ia tetap bisa memberikan ASI Eksklusif. Selama ia bekerja anaknya diasuh oleh orang tua perempuannya.

#### 4. Doli

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Doli:

*“Saya selalu memberikan ASI Eksklusif kepada anak saya karna menurut saya itu penting bagi tumbuh kembang anak saya. Dan juga saat ini tempat kerja saya dekat dengan rumah, jadi jika saya mau saya bisa pulang. Namun ketika rumah saya masih di Simpang Tiga, anak saya diurus oleh neneknya. Dan saya menyediakan stok ASI dirumah..”<sup>14</sup>*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Sasrida, ia selalu memberikan ASI Eksklusif untuk anaknya. Karena ia tau pentingnya ASI Eksklusif bagi bayinya, ia selalu menyediakan stok ASI di lemari es untuk persediaan ketika ia bekerja. Dan ketika ia bekerja, orangtuanya lah yang mengasuh bayinya karena jarak rumah ibu Sasrida ke rumah orangtuanya hanya sekitar beberapa rumah saja.

#### 5. Dian Primadona

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Dian:

*“Selama bayi saya berumur 6 bulan, saya selalu memberi ASI Eksklusif karna ASI sangat*

*penting untuk tumbuh kembang seorang bayi. Jika saya bekerja, saya selalu menyediakan stok ASI dirumah”*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Dian, ia selalu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

#### 6. Artina

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Artina:

*“Selama saya bekerja, saya selalu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi saya.”*

Dari kutipan wawancara dengan ibu Artina, ia mengetahui akan pentingnya ASI Eksklusif. Oleh sebab itu ia juga mengatakan meskipun pekerjaan ibu Artina cukup padat, namun ia tetap ingin memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Ketika malam harinya sebelum tidur, ibu Artina memerah ASI agar dilemari es tersedia stok ASI untuk bayinya ketika ia tidak sedang berada dirumah.

#### 7. Fitria Sari

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan salah satu petugas rumah sakit Pekanbaru:

*“Selama memberikan ASI pun saya belum ada terkena penyakit. Jadi masalah kesehatan saya tidak mempengaruhi dalam memberikan ASI.”*

Dari hasil kutipan wawancara dengan ibu Fitri, ia mengatakan bahwa ASI sangat penting bagi anak. Namun karena tuntutan pekerjaan dan produksi ASI sedikit ibu Fitri sempat mengeluh. Tetapi ia tidak mudah putus asa dalam memberikan ASI kepada bayinya.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Doli tanggal 07/11/2017 pukul 16.00 WIB

## **Faktor Pendorong dan Penghambat Pemberian ASI Eksklusif pada Perempuan Pekerja**

**Parson** mengatakan seseorang melakukan tindakan melalui beberapa cara, dan orang memilih cara tersebut dipengaruhi oleh norma, situasi dan kondisi tertentu. Dan dalam penelitian ini, tindakan yang dikatakan oleh Parson dalam penelitian ini adalah pemberian ASI pada bayi. Dan pemberian ASI Eksklusif yang terdapat pada perempuan pekerja pada penelitian ini terdapat tiga cara, yaitu:

1. Membawa bayi ketempat bekerja
2. Memerah ASI ditempat bekerja
3. Pulang untuk menyusui bayi

Dari ketiga cara tersebut, subjek memilih salah satu dari cara tersebut karena dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu karena menurut norma, mereka mengetahui bahwa sebagai ibu memang harus memberikan ASI dan manfaat yang dimiliki oleh ASI itu sendiri sangat banyak. Dari beberapa buku yang penulis baca, mereka mengatakan bahwa dalam pemberian ASI pada bayi mempunyai beberapa faktor penghambat, seperti:

1. Perubahan Sosial
2. Faktor Psikologi
3. Faktor Fisik
4. Kurangnya Fasilitas Menyusui ditempat kerja
5. Karakteristik ibu

Namun dari beberapa faktor penghambat tersebut, tidak semua yang penulis temukan dari beberapa informan. Hanya beberapa faktor saja yang menjadi kendala ataupun penghambat bagi mereka dalam memberikan ASI Eksklusif, seperti:

1. Kurangnya fasilitas menyusui ditempat bekerja
2. Waktu yang terbatas untuk memberikan ASI
3. Fisik

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan Air Susu Ibu Eksklusif, seorang perempuan pekerja memiliki beberapa cara yaitu dengan cara: 1. Pulang untuk menyusui bayi. Bagi perkantoran atau tempat bekerja yang tidak memiliki fasilitas menyusui untuk karyawan, mereka selalu pulang kerumah ketika jam istirahat untuk menyusui bayi mereka. 2. Memerah ASI ditempat bekerja. Mereka yang jarak tempat kerja jauh dengan rumah sedangkan pekerjaan mereka di kantor banyak, mereka memilih untuk memerah diruang ASI yang disediakan tempat mereka bekerja khusus untuk karyawan. 3. Membawa bayi mereka ketempat kerja. Sebagian informan yang peneliti temukan ada yang membawa anak mereka ke tempat bekerja karena kondisi yang memungkinkan seperti: tidak ada yang menjaga anak mereka dirumah dan juga atasan mengizinkan mereka untuk membawa anak ke tempat bekerja sehingga mereka memilih untuk membawa bayi mereka ketempat bekerja.

Faktor pendorong dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu karena beberapa alasan yang dimiliki oleh perempuan pekerja yang peneliti temukan seperti: mengandung banyak manfaat, higienis, praktis dan ekonomis. Dari penelitian ini, meskipun perempuan pekerja selalu memiliki alasan agar memberikan ASI secara Eksklusif kepada anak mereka namun mereka juga menghadapi beberapa kendala seperti: kurangnya fasilitas menyusui ditempat bekerja, waktu yang terbatas dan fisik. Faktor fisik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kurangnya produksi ASI, sakit yang dialami oleh ibu.

Sementara yang dimaksud waktu yang terbatas adalah mereka yang memiliki tugas yang padat ditempat bekerja sehingga tugas mereka untuk menyusui bayi pun terkadang menjadi terhambat.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Informan harus tetap antusias dalam memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya agar sistem imun bayi lebih kuat.
2. Kepada seorang suami harus selalu memberikan suport untuk sang istri dalam memberikan ASI secara Eksklusif.
3. Dan kepada atasan ataupun pimpinan diharapkan bisa lebih memberikan kemudahan dalam bekerja bagi ibu menyusui.
4. Kepada petugas kesehatan harus selalu melakukan penyuluhan-penyuluhan mengenai ASI Eksklusif.
5. Kepada pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang perempuan pekerja khususnya bagi ibu menyusui seperti: menggalakkan peraturan tentang ASI Eksklusif baik itu kepada pimpinan perusahaan dan pekerja perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Alan, Walker.W dan Courtney Humphries. 2006. *Makan Sehat Untuk Bayi dan Anak-Anak*. Diterjemahkan oleh: Annisa Rahmalia. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Ariani. 2010. *Ibu, Susui Aku!*. Bandung: Khazanah Intelektual
- Doyle Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dwirianto, Sabarno. 2013. *Komplikasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru: UR Press
- Jane C. Ollennurger dan Hellen A. Moore. 2013. *Sosiologi Wanita*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kindersley, Dorling. 2010. *Konsultasi Kebidanan*. Diterjemahkan oleh: Amalia Safitri. Jakarta: Erlangga
- Maliki, Zainudin. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Malo, Manase dan Sri Trisnoningias. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Maryunani, Anik. 2015. *Asuhan Ibu Nifas dan Ibu Menyusui*. Bogor: IN Media
- Maulana, Mirza. 2006. *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan dan Mengasuh Bayi*. Yogyakarta: AR-RUSS MEDIA
- Mosse, Julia Cleves. 1996. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muin, Indianto. 2006. *Sosiologi Untuk SMA Kelas 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005.

- Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Roesli, Utami. 2000. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press
- \_\_\_\_\_. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Safitri, Amalia. 2010. *Konsultasi Kebidanan*. Jakarta: Erlangga
- Sihite, Romany. 2007. *Perempuan, Kesetaraan, Keadilan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soedjiningsih. 1997. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sastroasmodjo, Sudigdo, 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto
- Susanto, A. B. 1997. *Wanita Masa Kini (Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan)*. Jakarta: PERUM Percetakan Negeri RI
- Tan, Mely G. 1991. *Perempuan Indonesia : Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Tarmuji. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: EGC
- Usman, Husaini. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Efendi S. Praja. 1985. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Bumi Aksara
- Skripsi:**
- Herawati. 2015. Skripsi. Pola Asuh Anak di Keluarga Militer (TNI) di Batalyon Arhanudse 13 Kubang Pekanbaru
- Risnawati. 2007. Skripsi. Pola Asuh Anak Balita Bagi Ibu Rumah Tangga Pedesaan di Desa Pangkalan Serik Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- Rita. 2007. Skripsi. Ibu Bekerja Dalam Menjaga Kesehatan Balita di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
- Sari, Novita Maya. 2011. Skripsi. Pola Pengasuhan Anak Balita Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir
- Satryana. 2015. Skripsi. Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Prestasi Anak di SDN 03 Buana Bakti Kecamatan Kerinci

Kanan Kabupaten Siak

Simbolon, Hermanto. 2013. Skripsi.  
Motivasi Perempuan  
Menjadi Pekerja Satuan  
Pengaman (SATPAM) di  
Rumah Sakit Santa Maria  
Kota Pekanbaru

Internet:

Bidanku.com/tips-sukses-memberikan-  
asi-pada-ibu-yang-bekerja.  
Diakses hari Selasa, 10  
Januari 2017 Pukul 11.00  
WIB

Undang-Undang:

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No.  
03 Tahun 2003 Tentang  
Pembentukan Kecamatan  
Marpoyan Damai,  
Kecamatan Tenayan Raya,  
Kecamatan Payung Sekaki  
dan Kecamatan Rumbai  
Pesisir

Undang-Undang No.13 Tahun 2003  
Tentang Ketenagakerjaan